

## Studi Netnografi Lagu “Satu Bulan” Terhadap Perilaku *Sharing* Di Akun Tiktok @Bearnotber

### A Netnographic Study Of The Song "One Month" On Sharing Behavior On Tiktok @Bearnotber

Ike Herawati<sup>1)</sup>; Vethy Octaviani<sup>2)</sup>; Anis Endang SM<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1)</sup> [herawati993@gmail.com](mailto:herawati993@gmail.com)

#### How to Cite :

Herawati, I., Octaviani, V., M.S, Endang, A., (2025). A Netnographic Study Of The Song "One Month" On Sharing Behavior On Tiktok @Bearnotber. Journal of Multidisciplinary Research. 2(1).

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Agustus 2025]

Revised [24 September 2025]

Accepted [25 September 2025]

#### KEYWORDS

Local Government, Local Regulations, Netnographic.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku *sharing* di media sosial TikTok terkait lagu "Satu Bulan" karya Bernadya, menggunakan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi komentar di akun TikTok @bearnotber. Penelitian ini mengkategorikan komentar menjadi beberapa jenis, yaitu pengalaman pribadi, apresiasi terhadap lagu, humor, saran dan dukungan serta resonansi emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pendengar merasakan kedekatan emosional dengan lirik lagu, yang mendorong mereka untuk berbagi cerita pribadi dan saling memberikan dukungan. Interaksi ini menciptakan komunitas yang saling mendukung, memperkuat ikatan sosial di antara pendengar dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mental mereka. Lagu "Satu Bulan" berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk mengatasi perasaan sulit dan membangun hubungan sosial yang lebih dalam. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya musik dalam memfasilitasi komunikasi emosional dan menciptakan ruang aman bagi individu untuk berbagi pengalaman dan dukungan di platform digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang dampak musik terhadap perilaku sosial dan kesehatan mental di era digital.

#### ABSTRACT

This study aims to analyze *sharing* behavior on TikTok social media related to Bernadya's song "Satu Bulan" using the netnography method. Data was collected through observation of comments on the TikTok account @bearnotber. This study categorized comments into several types, namely personal experiences, appreciation of the song, humor, advice and support, and emotional resonance. The results showed that many listeners felt an emotional connection with the song's lyrics, which encouraged them to share personal stories and provide mutual support. These interactions created a supportive community, strengthened social bonds among listeners, and contributed to their mental well-being. The song "Satu Bulan" serves not only as entertainment but also as a medium for coping with difficult feelings and building deeper social relationships. These findings underscore the importance of music in facilitating emotional communication and creating a safe space for individuals to share experiences and support on digital platforms. This study is expected to provide further insights into the impact of music on social behavior and mental health in the digital age.

## PENDAHULUAN

Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mampu memengaruhi emosi, motivasi, serta menjadi media komunikasi yang sarat makna. Lirik lagu seringkali merefleksikan pengalaman penciptanya dan dapat membangkitkan perasaan atau kenangan pendengar. Salah satu lagu yang relevan adalah "Satu Bulan" karya Bernadya, yang menceritakan tentang kehilangan dan kerinduan

setelah perpisahan. Lagu ini menyentuh banyak pendengar, terutama remaja, karena sesuai dengan pengalaman emosional mereka.

Fenomena yang menarik terjadi di media sosial TikTok, khususnya di akun @bearnotber, di mana pengguna aktif berbagi pengalaman pribadi, apresiasi, humor, maupun dukungan terkait lagu ini melalui komentar. Perilaku sharing tersebut membentuk komunitas yang saling mendukung dan memperkuat ikatan emosional antarpengguna. Berdasarkan fenomena itu, penelitian ini merumuskan masalah: *bagaimana perilaku sharing di akun TikTok @bearnotber terkait lagu "Satu Bulan"*? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk perilaku sharing tersebut.

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dalam menambah pemahaman tentang komunikasi massa melalui musik dengan pendekatan netnografi, serta secara praktis dapat memberikan gambaran bagaimana musik berperan dalam kesehatan mental, pengelolaan emosi, dan pembentukan interaksi sosial positif di media digital.

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini berlandaskan pada Teori Perilaku Berbagi Informasi (Information Sharing Behavior Theory) yang digunakan untuk memahami bagaimana individu membagikan informasi melalui media sosial. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku berbagi informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah motivasi pribadi, yang dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari keinginan individu untuk berbagi pengalaman pribadi atau membantu orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih berkaitan dengan kebutuhan memperoleh pengakuan sosial atau status tertentu di dalam komunitas daring. Selain itu, norma sosial juga berperan penting, di mana keterlibatan dalam suatu komunitas mendorong individu untuk mengikuti tren, berpartisipasi aktif, serta membagikan konten sesuai dengan kebiasaan yang berkembang di lingkungan digitalnya.

Penelitian ini juga menekankan bahwa lirik lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi yang sarat makna. Lirik tidak hanya berfungsi sebagai rangkaian kata dalam musik, tetapi juga memuat permainan bahasa yang mampu menghadirkan pengaruh emosional bagi pendengar. Lebih jauh, lirik lagu berperan sebagai media komunikasi massa yang dapat menyampaikan pesan emosional, sosial, bahkan ideologis. Dalam konteks perilaku berbagi, terdapat beberapa aspek penting yang mendorong pengguna media sosial untuk melakukan sharing, di antaranya adalah berbagi pengalaman pribadi, memberikan apresiasi terhadap suatu lagu, menyisipkan humor, menyampaikan saran atau dukungan, serta mengekspresikan resonansi emosional. Aspek-aspek tersebut mencerminkan bagaimana pengguna media sosial mengekspresikan identitas diri, membangun solidaritas, serta menciptakan ikatan dalam komunitas digital.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran TikTok sebagai salah satu platform yang sangat populer dalam penyebaran konten musik. TikTok tidak hanya menjadi ruang untuk berbagi, tetapi juga berfungsi sebagai mesin pembentuk tren serta wadah interaksi digital antarpengguna. Dalam konteks ini, metode netnografi dianggap paling tepat untuk digunakan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna interaksi dan memahami budaya online dengan cara mengamati komentar, konten, serta pola interaksi yang terjadi di platform tersebut..

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode netnografi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali interaksi, budaya, dan makna yang terbentuk dalam komunitas digital, khususnya di platform TikTok. Objek penelitian adalah akun TikTok @bearnotber yang mengunggah lagu "Satu Bulan" karya Bernadya, dirilis pada 23 Juni 2023. Akun ini menampilkan video musik resmi serta potongan konser, yang menjadi wadah bagi interaksi pengguna melalui kolom komentar.

### Data dikumpulkan melalui

Observasi, peneliti mengamati langsung postingan video lagu "Satu Bulan" dan kolom komentar di akun TikTok @bearnotber. Observasi dilakukan untuk memahami konteks interaksi digital serta bentuk perilaku sharing. Dokumentasi, data dikumpulkan dengan menyimpan komentar yang relevan, tangkapan layar postingan, serta dokumentasi interaksi pengguna yang berkaitan dengan lagu tersebut. Studi Pustaka, literatur yang relevan mengenai teori perilaku berbagi informasi, musik, media sosial, dan penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat analisis.

Teknik analisis data, analisis dilakukan dengan mengacu pada pendekatan netnografi (Kozinets, 2010) melalui beberapa tahapan: Pengumpulan data, mengunduh dan mengarsipkan komentar dari TikTok. Pengkodean dan kategorisasi, mengelompokkan komentar ke dalam lima kategori (pengalaman pribadi, apresiasi, humor, saran/dukungan, dan resonansi emosional). Analisis tematik, mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dalam interaksi. Interpretasi, menafsirkan hasil analisis untuk memahami makna perilaku sharing, keterhubungan emosional, dan dinamika komunitas digital. Metode ini memungkinkan peneliti melihat bagaimana lagu “Satu Bulan” tidak hanya dikonsumsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana berbagi pengalaman, membentuk solidaritas, dan mendukung kesehatan mental pendengar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menganalisis komentar pengguna TikTok pada akun @bearnotber terkait lagu “*Satu Bulan*” karya Bernadya dengan metode netnografi. Dari total 3.322 komentar, peneliti memilih komentar dengan >100 likes sebagai data representatif. Analisis menunjukkan bahwa perilaku sharing dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori utama: pengalaman pribadi, apresiasi, humor, saran/dukungan, dan resonansi emosional.

**Table 1. Rangkuman Peran Utama**

No.	Kategori	Definisi	Contoh Komentar
1.	Pengalaman Pribadi	Cerita pribadi yang berkaitan langsung dengan tema lagu	“Kisah cintaku. Aku yg masih berusaha melupakan. Dia yg sudah tertawa bersama orang lain dalam satu bulan”.
2.	Apresiasi Terhadap Lagu	Pujian dan penghargaan pada lagu atau lirik	“lagu+suaranya kena banget kak 🙌👏”
3.	Humor	Komentar dengan nada bercanda, sindiran, atau lucu	“Ehhh baru putus tau2 langsung jadian sm cewe yg jadi alesan kita putus. Xixixi 🤔”
4.	Saran dan Dukungan	Pesan dukungan atau nasihat untuk pendengar lain	“Kak terima kasih udah nyiptain lagunyaaa, lagu kakak relate banget sama keadaan aku yg sekarang 😞🙏”
5.	Resonansi Emosional	Ekspresi keterhubungan emosional dengan isi lirik	“ini persis yg aku rasain skrng , tgl 3 juli tepat 1 bln kita putus , dan dia sdah bersama org baru , dan aku msih berantakan , masih nangis ❤️❤️❤️”

### Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu “*Satu Bulan*” memicu berbagai bentuk interaksi emosional dan sosial di antara pendengar: **Pengalaman Pribadi:** Komentar banyak diisi dengan kisah nyata pendengar yang merasa lirik lagu sesuai dengan pengalaman cinta mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa musik berfungsi sebagai medium refleksi diri dan terapi emosional.

#### Apresiasi terhadap Lagu

Pendengar memberikan penghargaan pada kualitas vokal, lirik, maupun musik Bernadya. Apresiasi ini menunjukkan bahwa musik dapat memperkuat ikatan emosional antara artis dan pendengar.

### Humor

Beberapa pendengar menggunakan humor untuk menertawakan atau merelakan pengalaman pahit. Humor berperan sebagai mekanisme coping, menciptakan suasana lebih ringan di ruang komentar.

### Saran dan Dukungan

Komentar berupa pesan motivasi dan dukungan emosional memperlihatkan adanya solidaritas. Komunitas yang terbentuk di kolom komentar menjadi ruang aman bagi pendengar untuk berbagi dan saling menguatkan.

### Resonansi Emosional

Lagu ini menimbulkan resonansi mendalam, di mana banyak pendengar merasa "tercermin" dalam lirik. Hal ini membuktikan bahwa musik dapat memperkuat ikatan sosial melalui kesamaan pengalaman emosional. Secara keseluruhan, interaksi di TikTok membentuk komunitas digital yang suportif, di mana musik berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi emosional dan peningkatan kesehatan mental.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perilaku *sharing* pengguna TikTok pada akun @bearnotber yang mengunggah lagu "Satu Bulan" karya Bernadya dengan pendekatan netnografi. Dari hasil pengamatan, komentar pengguna terbagi ke dalam lima kategori utama: pengalaman pribadi, apresiasi, humor, saran/dukungan, dan resonansi emosional.

Analisis menunjukkan bahwa lagu "Satu Bulan" memiliki kekuatan emosional yang signifikan. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi seni, tetapi juga sebagai medium refleksi yang memunculkan cerita pribadi pendengar. Banyak pengguna yang mengaitkan pengalaman putus cinta atau kehilangan dengan lagu ini, sehingga tercipta ruang berbagi yang autentik. Selain itu, apresiasi yang diberikan pengguna memperlihatkan adanya pengakuan terhadap kualitas musik sekaligus membangun ikatan emosional antara penyanyi dan pendengar.

Uniknya, humor juga hadir dalam komentar, menjadi bentuk mekanisme coping untuk meredakan perasaan sedih. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas digital tidak hanya menjadi tempat untuk curhat, tetapi juga menyediakan ruang untuk merayakan keterhubungan melalui tawa. Komentar berupa saran dan dukungan menegaskan bahwa TikTok bukan hanya platform hiburan, melainkan juga wadah solidaritas yang dapat memberikan semangat dan rasa kebersamaan.

Kategori resonansi emosional memperlihatkan betapa kuatnya lirik lagu memicu ingatan dan emosi kolektif. Banyak pendengar yang merasa kisah hidup mereka tergambarkan secara tepat dalam lagu, sehingga komentar mereka menunjukkan keterhubungan emosional yang mendalam. Fenomena ini membuktikan bahwa musik dapat berperan sebagai sarana komunikasi sosial yang mampu membangun empati dan kedekatan antarindividu meskipun mereka tidak saling mengenal secara langsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu "Satu Bulan" bukan sekadar karya musik, tetapi juga instrumen sosial yang mendorong terbentuknya komunitas digital yang suportif, tempat pengguna dapat saling berbagi pengalaman, melepaskan emosi, dan memberi dukungan. TikTok, sebagai medium, berfungsi tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga memperluas ruang komunikasi emosional yang berkontribusi pada kesehatan mental dan penguatan ikatan sosial.

### Saran

#### 1. Untuk Pendidikan

Pendidikan tentang perilaku *sharing* di media sosial perlu diperkenalkan, terutama di kalangan generasi muda. Dengan memahami bagaimana berbagi pengalaman secara positif dapat membangun komunitas yang kuat, diharapkan individu lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam interaksi yang saling mendukung.

#### 2. Untuk Studi Lanjutan tentang Musik dan Kesehatan Mental

Diharapkan penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi dampak musik terhadap perilaku sosial dan kesehatan mental. Penelitian ini dapat mencakup genre musik lainnya yang mungkin memiliki efek serupa dengan "Satu Bulan." Dengan memahami lebih dalam pengaruh musik dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih positif di

media sosial, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya musik dalam kehidupan sehari-hari. Musik, sebagai bentuk ekspresi universal, memiliki potensi besar untuk menyatukan orang dan membantu mereka menghadapi tantangan emosional, sehingga memperkuat koneksi sosial di antara pendengar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Aryaneta, Y. (2022). *Pengaruh Musik Terhadap Emosi*. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(1), 1-6. [<https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi/article/view/986>]
- Artanti, Y., & Hartini, S. (2019). *Perilaku sharing konten online: Faktor motivasi individual dan pengaruh moderasi faktor situasional*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(1), 1-18.
- Fadilah, W. F., Sunaryanti, S. S. H., & Handayani, R. T. (2024). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa*. *Jurnal Global Health Science*, 9(1), 1-10.
- Fredrickson, B. L. (2001). *The role of positive emotions in positive psychology: The broaden-and-build theory of positive emotions*. *American Psychologist*, 56(3), 218–226. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.56.3.218>
- Guadagno, R. E., Rempala, D., & Giese, J. (2013). *Why do people share online? The role of social influence and social identity*. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 1295-1302.
- Hargreaves, D. J., & North, A. C. (1999). *The social and applied psychology of music*. Psychology Press.
- Hidayat, R. (2014). *Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258.
- Jannah, M., & Putri, R. A. (2025). *Pengaruh Aspek Leksikal dan Gramatikal Dalam Menguatkan Pesan Pada Lagu Satu Bulan Bernadya*. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 696-704.
- Juslin, P. N., & Västfjäll, D. (2008). *Emotional responses to music: The need to consider underlying mechanisms*. *Behavioral and Brain Sciences*, 31(5), 559–575.
- Kuiper, N. A., & Martin, R. A. (1998). *Laughter and stress: The effects of humor on stress and coping*. *Psychological Reports*, 83(3), 1135-1144.
- Lubis, R. F. (2023). *Studi Psikologis Tentang Pengaruh Musik Terhadap Mood dan Emosi*. *Coursework Psikologi*.
- Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh, *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Jogjakarta*, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at Tuhllab*, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 605
- Marpaung, S. M. (2023). *Studi netnografi pesan penerimaan diri dalam lagu “Tutur Batin” di kalangan pendengar perempuan* (Skripsi, Universitas Dehasen Bengkulu).
- Martin, R. A. (2001). *Humor, laughter, and health: A brief review*. *Complementary Therapies in Medicine*, 9(3), 122-126. <https://doi.org/10.1054/ctim.2001.0143>
- Muntu, S. A. J., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. H. (2023). *Studi netnografi pada media sosial Instagram: Akun @indozone.id*. *Acta Diurna Komunikasi*.
- Nabila Ghaisani, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*, *Jurnal An Nadwah*, Vol 27, No. 2, 2021, hal.
- Najla, A. N. (2020). *Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja*. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-8.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). *Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring*. *Akademika*, 10(02), 425-436.
- Ridings, C. M., & Gefen, D. (2004). *Virtual community attraction: Why people hang out online*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 10(1), 00-00. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2004.tb03063.x>
- Saarikallio, S. (2008). *Music as a tool for self-regulation of mood*. *Psychology of Music*, 36(3), 329-344. <https://doi.org/10.1177/0305735607084640>
- Setiawan, A. Z. P., Khaerunissa, N. A., & Mulyeni, S. (2025). *Pengaruh Lagu” Satu Bulan”: terhadap Perubahan Emosi dan Harapan dalam Melodi Bernadya*. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(1), 13-19.

- Najla, A. N. (2020). *Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja*. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-8.
- Thompson, W. F., Schellenberg, E. G., & Letnic, A. (2011). *Fast and loud music increases heart rate*. *Psychological Science*, 22(5), 704–709. <https://doi.org/10.1177/0956797611407932>